

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis web terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 8 Kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil keaktifan belajar yang diuji melalui presentase angket pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII F (kelas kontrol) di SMPN 8 Kota Cirebon dengan 32 responden memiliki keaktifan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 70% berada pada rentang prosentase 61%-80% yang menunjukkan baik.
2. Hasil keaktifan belajar yang diuji melalui presentase angket pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII C (kelas eksperimen) di SMPN 8 Kota Cirebon dengan 31 responden memiliki keaktifan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 75% berada pada rentang prosentase 61%- 80% yang menunjukkan baik.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh data yang berpengaruh positif dengan nilai (*R Square*) yang berbeda untuk kedua kelas, kelas kontrol memiliki nilai (*R Square*) sebesar 0,253 yang berarti media pembelajaran berbasis web terhadap keaktifan belajar memiliki pengaruh sebesar 25,3%, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai (*R Square*) sebesar 0,416 yang berarti bahwa media pembelajaran berbasis web terhadap keaktifan belajar memiliki pengaruh sebesar 41,6%. Pada uji signifikan t menunjukkan bahwa rata – rata kelas kontrol 74,16 sedangkan rata – rata kelas eksperimen 75,26 dapat dinyatakan adanya perbedaan dan nilai signifikansi 0,609 untuk Kelas VIII F (kelas kontrol), 0,610 untuk Kelas VIII C (kelas eksperimen). Kedua kelas memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kurang adanya pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran berbasis web terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 8 Kota Cirebon. Hasil analisis data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dari nilai angket dan uji hipotesis pada kedua kelas penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap keaktifan belajar siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Akan tetapi pada uji signifikan t dengan hasil $> 0,05$, maka dapat diartikan media pembelajaran berbasis web belum berpengaruh signifikan secara statistik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis web memiliki kecenderungan memberikan pengaruh positif, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal tersebut disebabkan adanya faktor, salah satunya yaitu kurangnya konsistensi dan lamanya penggunaan media pembelajaran berbasis web pada kelas eksperimen pada saat peneliti melakukan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan guru dapat meningkatkan mutu keaktifan belajar siswanya dengan menerapkan teknologi pada pembelajarannya seperti media pembelajaran berbasis web agar kelas interaktif siswa juga tertarik, tidak membosankan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran
2. Bagi siswa, disarankan agar lebih interaktif dan aktif dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan melengkapi penelitian ini guna menambah pengetahuan pembaca maupun bagi peneliti secara pribadi.